

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji secara mendalam hambatan kinerja karyawan pada industri makanan dan minuman (F&B), dengan fokus pada aspek lingkungan kerja dan faktor internal yang mempengaruhi produktivitas individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja memegang peranan yang sangat signifikan terhadap kinerja karyawan. Lingkungan fisik yang tidak nyaman, hubungan sosial yang kurang harmonis, serta tekanan psikologis yang tinggi menjadi penyebab utama menurunnya motivasi dan efektivitas kerja.

Faktor internal seperti manajemen sumber daya manusia, perubahan sikap dan perilaku, gaya kepemimpinan, serta masalah komunikasi terbukti memberikan kontribusi yang besar terhadap hambatan kinerja. Di antara semua faktor tersebut, perubahan perilaku dan sikap karyawan memiliki pengaruh yang paling dominan. Hal ini menggambarkan bahwa ketidakstabilan emosi, menurunnya motivasi, serta sikap negatif dalam bekerja merupakan ancaman serius terhadap kelangsungan operasional perusahaan.

Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda, penelitian ini berhasil memetakan faktor penghambat utama dan memberikan gambaran yang jelas tentang kompleksitas permasalahan yang dihadapi karyawan sektor F&B. Dengan memahami sumber hambatan secara objektif, diharapkan perusahaan mampu melakukan perbaikan strategis guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, lebih harmonis, dan lebih produktif.

5.2 SARAN

1. Manajemen perusahaan dalam industri F&B perlu menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, sehat, dan mendukung secara fisik maupun psikologis agar dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.

2. Pelatihan dan pengembangan SDM harus diperkuat, baik dalam hal teknis pekerjaan, etos kerja, maupun pengelolaan stres, agar karyawan mampu bekerja secara efektif dalam kondisi tekanan yang tinggi.
3. Perusahaan perlu melakukan peningkatan komunikasi internal, terutama antara atasan dan bawahan. Sistem umpan balik dua arah harus dibangun agar setiap kendala dapat segera ditangani.
4. Gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif sebaiknya diterapkan, di mana atasan mendukung, memberi arahan, serta memberikan penghargaan secara adil kepada karyawan.
5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan objek penelitian ke lebih banyak unit usaha F&B dan mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi pasar, persaingan, atau aspek teknologi.